



Pengaruh Media *Power Point Interaktif* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 7 Subtema 1 Kelas IV SD Negeri Percontohan Kabanjahe T.A. 2022/2023

Riska Uli Enjelina Br Sidabariba¹, Nurmayani², Ibrahim Gultom³, Lidia Simanihuruk⁴,
Dodi M. Pandimun Ambarita⁵
^{1,2,3,4,5} Universitas Negeri Medan

Alamat : Jalan Williem Iskandar, Pasar V Medan Estate, Percut Sei Tuan, Deli Serdang

Email : riskaenjelina8@gmail.com , nurmayani111161@gmail.com · ibgultom2@unimed.ac.id
· meisimanihuruk@gmail.com · dodyambarita@gmail.com

ABSTRACT : *The problem in this study is the low learning outcomes of fourth grade students at SD Negeri Percontohan Kabanjahe T.A. 2022/2023. The purpose of this study was to determine the effect of Interactive Power Point Learning Media on Student Learning Outcomes in Theme 7 Sub-theme 1 Class IV SD Negeri Pilot Kabanjahe T.A. 2022/2023. The research used is a quantitative research, with a quasi-experimental design research type using the Pretest-Posttest Nonequivalent Control Group Design. The population in this study were all students of class IV SD consisting of 30 students in class IV-A and 28 students in class IV-B. The research sample uses the Total Sampling technique, which means using the entire existing population. The data collection instrument used in this study was a test instrument. The results showed that the average value of learning outcomes using interactive power point media was 78.33, while the average value of learning outcomes using poster media was 71.25. The results of hypothesis calculations using the t test, the results obtained were $t_{count} > t_{table}$, namely $3.160 > 1.673$ then H_a is accepted and H_0 is rejected. So, it can be concluded that there is a significant positive influence between interactive power point learning media on student learning outcomes.*

Keywords: *Learning Outcomes, Interactive Power Point, Posters.*

ABSTRAK : Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Percontohan Kabanjahe T.A. 2022/2023. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Media Pembelajaran *Power Point Interaktif* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 7 Subtema 1 Kelas IV SD Negeri Percontohan Kabanjahe T.A. 2022/2023. Penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif, dengan Jenis penelitian quasi experimental design dengan menggunakan desain Pretest-Posttest Nonequivalent Control Group Design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD yang terdiri dari 30 siswa kelas IV-A dan 28 siswa Kelas IV-B. Sampel penelitian menggunakan teknik Total Sampling yang berarti menggunakan seluruh jumlah populasi yang ada. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar menggunakan media power point interaktif sebesar 78,33, sedangkan nilai rata-rata hasil belajar menggunakan media poster sebesar 71, 25. Hasil perhitungan hipotesis dengan menggunakan uji t, diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,160 > 1,673$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara media pembelajaran power point interaktif terhadap hasil belajar siswa.

Kata kunci: Hasil Belajar, Power Point Interaktif, Poster.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dan juga kemajuan teknologi memiliki dampak penting dalam mempengaruhi perkembangan pesat di bidang pendidikan. Peran teknologi semakin terasa di berbagai sektor, termasuk pendidikan. Dengan kemajuan pesat ilmu pengetahuan dan teknologi, diharapkan guru dapat menggunakan teknologi sekolah dengan baik untuk membantu siswa dalam belajar. Sarana bantu pembelajaran ini dapat berupa tampilan visual seperti gambar, grafik, atau objek nyata lainnya. Tujuan penggunaan sarana bantu ini adalah

untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih nyata, meningkatkan motivasi siswa, dan juga membuat proses pembelajaran lebih mudah dipahami oleh siswa.

Penggunaan media pembelajaran memiliki potensi untuk memperjelas penyampaian pesan dan informasi, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan hasil belajar siswa. Seperti yang kita ketahui, manusia memiliki panca indera yang digunakan untuk menerima rangsangan informasi, yang selanjutnya diproses dan disimpan dalam ingatan mereka. Hal ini sejalan dengan pendapat azikiwe (2007, h. 46) mengatakan media pembelajaran mencakup segala hal yang digunakan oleh guru untuk melibatkan semua indera siswa, termasuk penglihatan, pendengaran, perabaan, penciuman, dan pengecap, saat menyampaikan pelajaran. Media pelajaran ini dirancang khusus untuk membawa informasi dan memenuhi tujuan yang ditetapkan dalam situasi pembelajaran. Jika seseorang tidak tertarik pada informasi yang disampaikan, informasi tersebut cenderung diabaikan. Namun, dengan menggunakan media, informasi dapat disajikan dengan cara yang menarik sehingga siswa tidak mengabaikannya. Media pembelajaran seperti PowerPoint adalah salah satu contohnya, dimana media ini merupakan sebuah presentasi multimedia yang mencakup fitur video, audio, gambar, dan grafik.

Microsoft Power Point atau yang lebih dikenal sebagai Power Point, merupakan sebuah aplikasi yang dimaksudkan untuk menyajikan program multimedia dengan cara yang menarik dan mudah dibuat dan digunakan. Aplikasi PowerPoint ini menyediakan slide sebagai wadah untuk menampilkan inti pembahasan dari materi yang akan disampaikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Wati (2016, h. 90), mengatakan bahwa “Presentasi dengan microsoft power point merupakan salah satu cara yang digunakan untuk memperkenalkan atau menjelaskan sesuatu yang dirangkum dan dikemas ke dalam beberapa slide yang menarik. Hal tersebut bertujuan untuk mempermudah memahami penjelasan melalui visualisasi yang terangkum dalam slide teks, gambar atau grafik, suara, video, dan lain sebagainya”. Microsoft Power Point memungkinkan setiap slide dapat dimodifikasi dengan cara yang menarik. Dengan menambahkan elemen visual dalam proses pengajaran, akan meningkatkan daya ingat siswa. Ketika guru menggunakan aspek auditori dan visual dalam penyampaian materi, pesan yang disampaikan akan menjadi lebih kuat karena kedua sistem komunikasi tersebut.

Berdasarkan hasil dari pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri Percontohan Kabanjahe, ditemukan bahwa data hasil belajar siswa kelas IV tidak optimal. Siswa masih memiliki hasil belajar yang kurang dari rata-rata. Rendahnya prestasi belajar siswa ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Berdasarkan observasi awal, ada beberapa masalah yang muncul selama proses pengajaran, antara lain; rendahnya tingkat keterlibatan siswa dalam

belajar, hal ini dapat dilihat dari kurangnya semangat serta motivasi siswa dalam belajar, siswa yang cenderung kurang memperhatikan guru saat mengajar dan juga siswa tidak memberi respon ketika guru memberikan pertanyaan.

Selain itu, berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV di SD Negeri Percontohan Kabanjahe, penggunaan media pembelajaran yang belum optimal juga merupakan salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari jarangya penggunaan media pembelajaran oleh guru di SD Negeri Percontohan Kabanjahe. Guru umumnya hanya menggunakan media berupa gambar yang di print pada materi pelajaran tertentu saja. Biasanya guru hanya mengajar dengan menggunakan media cetak seperti buku teks, dimana guru memberikan penjelasan sementara siswa hanya mendengarkan. Kondisi ini dapat membuat siswa mudah merasa bosan dan kehilangan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan kenyataan yang di dapat di sekolah tersebut, diperlukan upaya perbaikan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa. Sudjana (2014, h. 22) menyebutkan bahwa “Hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya”. Hasil belajar merujuk pada perubahan dalam tingkah laku siswa yang terjadi sebagai hasil dari proses pembelajaran. Perubahan ini merupakan tujuan utama pendidikan yang ingin dicapai. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan media pembelajaran yang menarik. Dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik, siswa dapat dibantu untuk meningkatkan pemahaman mereka. Media pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap indra siswa dan dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran yang disampaikan.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi eksperimen*. Penelitian ini menggunakan dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Pada kedua kelompok ini, akan dilakukan tes awal (pretest) untuk mengukur kemampuan dasar siswa sebelum diberikan perlakuan. Kelompok eksperimen akan diberikan perlakuan dengan menggunakan media power point interaktif, sedangkan kelompok kontrol akan mendapatkan perlakuan dengan media poster. Setelah itu, dilakukan tes akhir (posttest) untuk menilai kemampuan siswa setelah mendapatkan perlakuan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas IV-A sebagai kelompok eksperimen yang menggunakan power point interaktif, dengan total jumlah

siswa sebanyak 30 orang. Dan juga kelas IV-B digunakan sebagai kelompok kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang juga.

Tabel 1. Rincian Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	IV-A	30
2	IV-B	28
Jumlah		58 siswa

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Dalam rangka mengukur hasil belajar siswa dengan menggunakan media power point interaktif pada tema 7 subtema 1, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, seperti tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data merupakan metode atau cara untuk memproses data menjadi informasi yang dapat dipahami dengan mudah dan bermanfaat dalam menemukan solusi bagi permasalahan yang diteliti. Analisis data juga dapat diartikan sebagai kegiatan untuk merubah data hasil penelitian menjadi informasi yang relevan yang dapat digunakan untuk menyimpulkan kesimpulan. Kegiatan analisis dimulai dengan melakukan tabulasi data hasil observasi berdasarkan masing-masing kelompok. Hasil dari pengumpulan data kemudian diolah dan dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Percontohan Kabanjahe dengan maksud untuk mengidentifikasi apakah penggunaan media pembelajaran power point interaktif memiliki dampak positif terhadap hasil belajar siswa pada tema 7 subtema 1 di kelas IV SD Negeri Percontohan Kabanjahe T.A. 2022/2023. Penelitian ini melibatkan dua kelas, di mana kelas IV-A dijadikan kelompok eksperimen dan kelas IV-B sebagai kelompok kontrol. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas Eksperimen, digunakan media power point interaktif yang pelaksanaannya meliputi: penyampaian materi, penggunaan media power point interaktif, pembagian kelompok, dan presentasi kelompok. Begitu Pula dalam pelaksanaan pembelajaran media poster yang meliputi; penyampaian materi, penggunaan poster, pembagian kelompok dan presentasi kelompok.

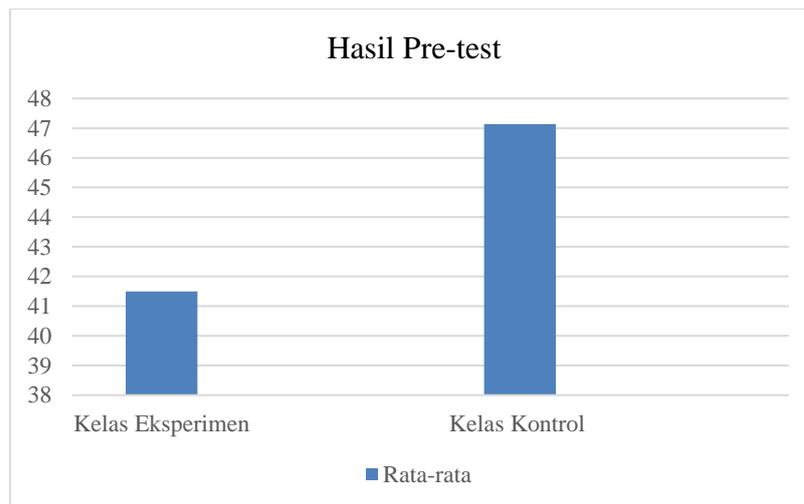
Sebelum memulai penelitian, peneliti melakukan uji coba tes pada kelas lain, yaitu kelas V-A di SD Negeri Percontohan Kabanjahe. Setelah memperoleh data, dilakukan pengujian terhadap soal tersebut. Pengujian meliputi uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal. Dari total 40 soal, terdapat 20 soal yang terbukti valid dan reliabel, dan dapat

digunakan sebagai instrumen pengumpul data dalam penelitian. Berdasarkan tingkat kesukaran, terdapat 8 soal yang mudah, 10 soal yang sedang, dan 2 soal yang sukar. Sementara itu, berdasarkan daya pembeda, dari 20 soal yang valid, terdapat 3 soal dengan daya pembeda jelek, 10 soal dengan daya pembeda cukup, dan 7 soal dengan daya pembeda baik.

Pada awal penelitian, diadakan tes pretest (uji kemampuan awal) untuk mengukur pemahaman awal siswa terhadap materi dalam tema 7 subtema 1 pembelajaran 3. Setelah pretest dilakukan pada kedua kelas, rata-rata hasil belajar kelas eksperimen (IV-A) adalah 41,5, sedangkan kelas kontrol (IV-B) memiliki rata-rata 47,14.

Tabel 2. Hasil Belajar Pre-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Nilai (x)	x ²	Nilai (x)	x ²
1	55	3025	30	900
2	30	900	40	1600
3	40	1600	40	1600
4	40	1600	65	4225
5	45	2025	45	2025
6	45	2025	50	2500
7	55	3025	50	2500
8	60	3600	50	2500
9	30	900	30	900
10	45	2025	40	1600
11	55	3025	25	625
12	30	900	45	2025
13	50	2500	50	2500
14	35	1225	45	2025
15	40	1600	45	2025
16	25	625	65	4225
17	30	900	50	2500
18	55	3025	30	900
19	45	2025	55	3025
20	55	3025	55	3025
21	25	625	65	4225
22	25	625	45	2025
23	40	1600	55	3025
24	45	2025	35	1225
25	40	1600	55	3025
26	70	4900	55	3025
27	35	1225	55	3025
28	35	1225	50	2500
29	35	1225		
30	30	900		
Jumlah	1245	55525	1320	65300
Rata-rata	41,5		47,14.	



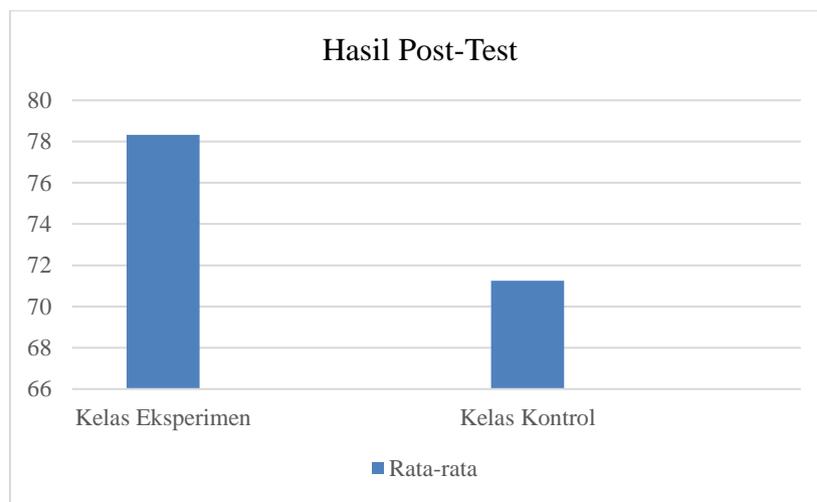
Gambar 1. Grafik Rata-rata Pre-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Selanjutnya, dilakukan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran power point untuk kelas eksperimen dan poster untuk kelas kontrol. Setelah perlakuan tersebut, siswa diberikan soal post-test dan data rata-rata nilai post-test menunjukkan peningkatan signifikan pada kelas eksperimen menjadi 78,33, sedangkan kelas kontrol memiliki rata-rata 71,25.

Tabel 3. Hasil Belajar Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Nilai (x)	x ²	Nilai (x)	x ²
1	85	7225	65	4225
2	75	5625	80	6400
3	85	7225	75	5625
4	75	5625	75	5625
5	80	6400	85	7225
6	75	5625	65	4225
7	75	5625	65	4225
8	90	8100	70	4900
9	80	6400	70	4900
10	85	7225	70	4900
11	85	7225	50	2500
12	70	4900	65	4225
13	85	7225	75	5625
14	80	6400	75	5625
15	80	6400	65	4225
16	60	3600	80	6400
17	75	5625	65	4225
18	80	6400	50	2500
19	70	4900	70	4900
20	85	7225	65	4225
21	75	5625	85	7225
22	70	4900	95	9025

23	65	4225	80	6400
24	95	9025	75	5625
25	75	5625	70	4900
26	85	7225	60	3600
27	80	6400	80	6400
28	75	5625	70	4900
29	80	6400	1995	144775
30	75	5625		
Jumlah	2350	185650		
Rata-rata	78,33		71,25	



Gambar 2. Grafik Rata-rata Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan gambar bagan yang telah dipaparkan di atas, dapat kita lihat bagaimana perbedaan dari hasil nilai dari kedua kelas. Perbedaan ini menunjukkan adanya perbedaan yang cukup besar antara kelas eksperimen dan juga kelas kontrol setelah penggunaan media pembelajaran.

Data dalam penelitian ini telah diuji normalitas dan homogenitas, dan hasilnya menunjukkan bahwa data memiliki distribusi normal dan memiliki sifat homogen.

Tabel 4. Ringkasan Uji Normalitas Data Dengan Uji Lilliefors

No	Data kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
1	Pre-Test Eksperimen	0,118	0,161	Normal
2	Post-Test Eksperimen	0,141	0,161	Normal
3	Pre-Test Kontrol	0,121	0,167	Normal
4	Post-Test Kontrol	0,129	0,167	Normal

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwa kedua sampel berdistribusi normal. Pada hasil uji normalitas pada pre-test kelas eksperimen diperoleh harga L_o (L_{hitung}) = 0, 118 dan nilai L_{tabel} untuk N = 30 dan $\alpha = 0,05$ yaitu 0, 161. Sehingga $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dan untuk hasil uji normalitas post-test kelas eksperimen diperoleh harga L_o (L_{hitung}) = 0, 141 dan nilai $L_{tabel} = 0, 161$. Sehingga $L_{hitung} < L_{tabel}$ yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas pre-test untuk kelas kontrol diperoleh L_o (L_{hitung}) = 0,121 dan nilai L_{tabel} untuk N = 28 dan $\alpha = 0,05$ yaitu 0, 167. Sehingga $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dan untuk hasil uji normalitas post-test kelas kontrol diperoleh harga L_o (L_{hitung}) = 0,129 dan nilai $L_{tabel} = 0, 167$. Sehingga $L_{hitung} < L_{tabel}$ yang menyatakan hasil belajar siswa berdistribusi normal.

Tabel 5. Ringkasan Uji Homogenitas

Sumber Data	Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Simpulan
Pre test	Eksperimen Kontrol	1,16	1,89	Homogen
Post test	Eksperimen Kontrol	1,77	1,89	Homogen

Berdasarkan tabel 5 yang ada di atas, hasil perhitungan dari pre-test kelas eksperimen dan kontrol diperoleh $F_{hitung} = 1,16$ dan $F_{tabel} = 1,89$. Hasil uji homogenitas data post-test eksperimen dan kelas kontrol $F_{hitung} = 1,77$ dan $F_{tabel} = 1,89$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang berarti sampel memiliki varians yang homogen.

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, diperoleh data yang menunjukkan bahwa distribusi data berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis penelitian menggunakan rumus uji t dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel}

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

No	Data kelas	Nilai Rata-Rata	t_{hitung}	t_{tabel}	Simpulan
1	Eksperimen	78, 33	3, 160	1, 673	Terdapat pengaruh yang signifikan
2	Kontrol	71, 25			

Berdasarkan tabel yang ada di atas diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,160 > 1,673$. Oleh karena itu H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara media pembelajaran power point interaktif terhadap hasil belajar siswa pada tema 7 subtema 1 kelas IV SD Negeri Percontohan Kabanjahe T.A.

2022/2023. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran power point interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari hasil belajar yang lebih baik pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa: (1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah diterapkan media pembelajaran powerpoint interaktif mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan menggunakan media poster. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang mencapai 78,33 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol untuk pembelajaran dengan menggunakan media poster adalah 71,25. (2) Terdapat pengaruh positif yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran power point interaktif terhadap hasil belajar siswa pada tema 7 subtema 1 kelas IV SD Negeri Percontohan Kabanjahe T.A. 2022/2023. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil perhitungan dengan menggunakan uji t, dimana hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,160 > 1,673$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara media pembelajaran power point interaktif terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Azikiwe. 2007. *Instruction Media For Effective Teachin Anda Learning*. Nigeria: Ahmadu Bello University Zaria Nigeria.
- Ekaningtias, Maya., dan Safilin, N. (n.d.). Pengaruh Multimedia Interaktif Berbasis Microsoft Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Nurul Falah Nw Lajut Tahun Pelajaran 2019/2020. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 4(5), 232.
- Ikhlasunniah, S. 2021. "Pengaruh Penggunaan Media Powtoon Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema Indahnya Keragaman Di Negeriku Kelas IV SD Negeri 01 Panai Hulu T.A. 2020/2021" (Skripsi). Medan: Universitas Negeri Medan
- Fahik, M. (2023, May). Penerapan Metode Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Malaka Barat Tahun Pelajaran 2022/2023. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 2, No. 1, pp. 215-226).

- Fahrianur, F., Monica, R., Wawan, K., Misnawati, M., Nurachmana, A., Veniaty, S., & Ramadhan, I. Y. (2023). *Implementasi Literasi di Sekolah Dasar*. Journal of Student Research, 1(1), 102-113.
- Fatmawati, K., Purwantiningsih, E. S., Kusuma, R. A., Indrawati, A., Wardana, L. W., & Rahma, A. (2023). *Implementation of Entrepreneurship Learning in Business Centers at the Vocational High School Level: Systematic Literature Review (SLR)*. International Journal of Education, Language, Literature, Arts, Culture, and Social Humanities, 1(2), 38-52.
- Halimah, H., Misnawati, M., Lestaringtyas, S. R., Mingvianita, Y., Sepmiatie, S., & Suryatini, R. I. (2023). *Implementasi Pancasila Sebagai Entitas Dan Identitas Pendidikan Abad Ke-21 di SMAN 4 Palangka Raya*. Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global, 2(1), 119-133.
- Hariyadi, H., Misnawati, M., & Yusrizal, Y. (2023). *Mewujudkan Kemandirian Belajar: Merdeka Belajar Sebagai Kunci Sukses Mahasiswa Jarak Jauh*. BADAN PENERBIT STIEPARI PRESS, 1-215.
- Misnawati, M., Poerwadi, P., Veniaty, S., Nurachmana, A., & Cuesdeyeni, P. (2022). *The Indonesian Language Learning Based on Personal Design in Improving the Language Skills for Elementary School Students*. Multicultural Education, 8(02), 31-39.
- Misnawati, Misnawati, Natalina Asi, Anwarsani Anwarsani, Siti Rahmawati, Ida Puspita Rini, Dara Syahadah, Siti Nadiroh et al. *"Inovasi Metode STAR: Best Practice."* Badan Penerbit Stiepari Press (2023).
- Sudjana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2013. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Wati. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Surabaya: Kata Pena.